

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai gambaran beban kerja di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih, maka diambil kesimpulan bahwa pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh staf logistik perbekalan kesehatan belum sesuai dengan bidang pekerjaannya. Selain itu, pelatihan yang diikuti oleh staf logistik perbekalan kesehatan juga belum sesuai dengan bidang pekerjaannya. Berbeda halnya dengan ketersediaan fasilitasnya, kualitas fasilitas yang ada di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan baik, namun secara kuantitas fasilitas tersebut belum memadai.

Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan telah memiliki SOP dan juknis sebagai prosedur kerja staf. Sosialisasi kedua prosedur kerja tersebut seharusnya tidak hanya dilakukan secara lisan, sehingga staf dapat memahami dengan jelas isi prosedur tersebut. Selain itu, waktu kerja staf logistik perbekalan kesehatan yang diterapkan antara staf pengadaan dengan staf gudang berbeda. Staf gudang terdiri dari 2 shift dengan 7 jam kerja pada setiap shift dengan waktu istirahat selama satu jam yang bersifat fleksibel. Sedangkan staf pengadaan memiliki waktu kerja 7,5 jam dengan waktu istirahat satu jam yang berlaku secara baku.

Beban kerja di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan tinggi karena waktu kerja produktifnya (untuk melaksanakan kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung) diatas 80%, yaitu sebesar 81,85% dari waktu kerja yang tersedia. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan metode *work sampling*, bahwa penggunaan waktu terbesar adalah untuk melakukan kegiatan langsung yaitu 72,72%. Kegiatan pribadi menempati urutan kedua terbesar dengan penggunaan waktu 14,58%. Untuk kegiatan tidak langsung menggunakan waktu 9,13%. Sedangkan penggunaan waktu terkecil untuk melakukan kegiatan tidak produktif yaitu 3,57%. Pada metode *daily log*, diketahui lama waktu untuk kegiatan langsung yaitu 3835 menit (71,88%), jumlah waktu untuk kegiatan tidak langsung yaitu 700 menit (13,12%), jumlah waktu untuk kegiatan pribadi yaitu

140 menit (2,62%), dan jumlah waktu untuk kegiatan tidak produktif yaitu 660 menit (12,37%) dari total waktu kerja yang ada.

## **8.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran bagi Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan, yaitu:

1. Perlu dilakukan optimalisasi sumber daya manusia yang ada melalui pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.
2. Tetap menjaga kualitas fasilitas yang ada dengan perawatan secara berkala dan melengkapi fasilitas sesuai dengan tingkat kepentingannya.
3. Perlu sosialisasi SOP dan Juknis secara lengkap dengan menempelkan SOP dan juknis pada ruang kerja staf sehingga masing-masing staf mengetahui dengan jelas prosedur kerjanya.
4. Menggunakan penelitian ini untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai kebutuhan tenaga logistik di Seksi Perbekalan Kesehatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih.